

# SUARA MERDEKA

PEREKAT KOMUNITAS JAWA TENGAH



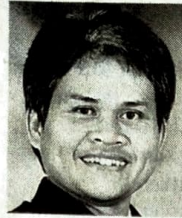
## LENTERA

EDUKASIA 9

SABTU, 1 FEBRUARI 2014

## KKN di Luar Negeri

Oleh Rendra Widyatama



SM/dok

**PERGURUAN** tinggi umumnya memiliki program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Sebuah program di mana mahasiswa diterjunkan di tengah masyarakat untuk menerapkan ilmu, sekaligus belajar hidup bermasyarakat.

Aktivitas ini merupakan bentuk pengabdian pada masyarakat dan selama ini dianggap sebagai kegiatan prestisius kampus. Karena itu, sejak dicetuskan, program ini ditiru dan dilestarikan oleh banyak kampus, baik negeri maupun swasta.

Umumnya KKN dilakukan di dalam negeri, khususnya di daerah tertinggal. Meski demikian, bukan berarti kegiatan ini hanya cocok di dalam negeri. Mengingat manfaatnya yang sangat besar, kegiatan ini bisa pula dilakukan di luar negeri. Tentu manfaat yang dipetik bukan sekadar bagi pelaku KKN dan masyarakat sasaran, melainkan bagi negara kita yang mulai memainkan peran penting di tengah peredaran dunia.

Manfaat pertama, bisa dipetik bagi mahasiswa KKN. Mereka bisa memiliki pengalaman internasional yang sangat berharga bagi bekal kerja di masa mendatang. Kepercayaan diri mahasiswa akan meningkat. Wawasan kerja juga lebih terbuka, sehingga tidak hanya berorientasi dalam negeri.

Di era perdagangan bebas AFTA (ASEAN Free Trade Area) dan WTO (World Trade Organization), sikap terbuka bekerja di luar negeri perlu ditumbuhkan, karena era AFTA dan WTO, pasar kerja makin bebas.

Pekerja asing dapat masuk ke Indonesia dengan bebas, namun warga kita juga bisa pergi ke negara lain dengan gampang. Saat ini masyarakat negara ASEAN seperti Filipina, Thailand, Singapura, dan Malaysia sudah berancang-ancang bekerja di luar negaranya. Sasaran utama mereka adalah Indonesia.

### Potensi Besar

Maklum bila negara kita jadi sasaran, lantaran memiliki potensi pasar yang sangat besar. Manfaat lain jelas akan dipetik oleh institusi penyelenggara KKN internasional.

Citra kampus akan meningkat. Universitas Ahmad Dahlan (UAD) yang memiliki program KKN Internasional dan pernah mengirim mahasiswa KKN ke Mesir, Kamboja, dan Vietnam, makin bersinar dalam citranya sebagai kampus internasional.

Berdasarkan pengalaman kampus yang disebut Dikti sebagai *the promising university* ini, animo KKN internasional makin populer. Program yang awalnya khusus bagi mahasiswa kelas internasional, juga diminati kelas reguler.

Keuntungan lain dari KKN luar negeri juga bakal dipetik negara kita. Citra Indonesia bakal meningkat. Tidak mustahil budaya dan kemampuan SDM akan mulai dikenal dunia. Citra di luar negeri yang makin baik ini sangat diperlukan oleh Indonesia. Dan, ini jelas akan membantu pemerintah mewujudkan *soft diplomacy* di luar negeri, selain akan memberi keuntungan bagi negara di berbagai bidang, termasuk ekonomi. (37)

- Rendra Widyatama SIP MSi, dosen Program Studi Ilmu Komunikasi UAD